

MANAJEMEN BOARDING SCHOOL DALAM MENINGKATKAN PRESTASI PESERTA DIDIK DI MADRASAH TSANAWIYAH AL-KINANAH KOTA JAMBI

Lidin Wiwah Jaya Putra¹, Ahmad Syukri², Mahmud MY³

^{1,2,3}Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

¹lidin230899@gmail.com, ²ahmadsyukri@uinjambi.ac.id,

³mahmudyasin@uinjambi.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the implementation of boarding school management in improving student achievement at Madrasah Tsanawiyah Al-Kinaneh Jambi City. The research focuses on the management functions applied in the boarding school program, the outcomes achieved in improving students' academic and non-academic achievements, as well as the obstacles and solutions encountered in its implementation. This study employed a qualitative research approach with data collected through interviews, observations, and documentation. The data were analyzed using data reduction, data presentation, and conclusion drawing techniques. The findings revealed that the management of the boarding school at Madrasah Tsanawiyah Al-Kinaneh Jambi City has been implemented effectively through proper planning, organizing, implementation, and supervision. The planning process is reflected in the preparation of academic calendars, dormitory schedules, and standard operating procedures for students' daily activities. The organizational structure is clearly arranged with well-defined duties and responsibilities. The implementation of the boarding school program runs according to schedule and supports the development of students' discipline, religious character, and learning motivation. The results indicate that the boarding school program contributes significantly to improving student achievement both academically and non-academically. However, several obstacles were identified, including limited facilities, shortage of teaching staff, and constraints in extracurricular program development. Therefore, continuous improvement in management and infrastructure is necessary to enhance the effectiveness of the boarding school program.

Keywords: boarding school management, student achievement, Islamic education

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi manajemen boarding school dalam meningkatkan prestasi peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Al-Kinaneh Kota Jambi. Penelitian ini berfokus pada fungsi-fungsi manajemen yang diterapkan dalam program boarding school, hasil yang dicapai dalam meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik peserta didik, serta hambatan dan solusi yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan

kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen boarding school di Madrasah Tsanawiyah Al-Kinayah Kota Jambi telah dilaksanakan secara efektif melalui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang baik. Proses perencanaan terlihat dari penyusunan kalender akademik, jadwal asrama, serta standar operasional kegiatan santri. Struktur organisasi disusun secara jelas dengan pembagian tugas dan tanggung jawab yang terarah. Pelaksanaan program boarding school berjalan sesuai jadwal dan mendukung pembentukan kedisiplinan, karakter religius, serta motivasi belajar peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program boarding school memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan prestasi peserta didik baik dalam bidang akademik maupun non-akademik. Namun demikian, terdapat beberapa hambatan, seperti keterbatasan sarana prasarana, kekurangan tenaga pendidik, dan keterbatasan pengembangan kegiatan ekstrakurikuler. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan manajemen dan sarana pendukung secara berkelanjutan guna meningkatkan efektivitas program boarding school.

Kata Kunci: Manajemen Boarding School, Prestasi Peserta Didik, Pendidikan Islam

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu instrumen penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia yang memiliki kemampuan intelektual, spiritual, emosional, dan sosial yang baik. Keberhasilan pendidikan tidak hanya diukur dari tingginya capaian akademik peserta didik, tetapi juga dari kemampuan lembaga pendidikan dalam membentuk karakter, kedisiplinan, moral, dan akhlak peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan menjadi fondasi utama dalam menciptakan generasi yang mampu menghadapi tantangan perkembangan zaman serta memiliki kesiapan untuk berkontribusi dalam

kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Perkembangan dunia pendidikan saat ini menuntut lembaga pendidikan untuk mampu menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul dalam aspek kognitif, tetapi juga memiliki karakter religius, sikap disiplin, tanggung jawab, dan kemampuan sosial yang baik (Mulyasa, 2021).

Perkembangan globalisasi dan kemajuan teknologi informasi memberikan pengaruh besar terhadap pola kehidupan masyarakat, termasuk terhadap perilaku peserta didik. Kemajuan teknologi di satu sisi memberikan kemudahan dalam memperoleh informasi dan mendukung proses pembelajaran,

namun di sisi lain juga menimbulkan berbagai permasalahan moral dan sosial di kalangan remaja. Fenomena kenakalan remaja, penyalahgunaan media sosial, rendahnya kedisiplinan belajar, tawuran pelajar, pergaulan bebas, hingga menurunnya etika dan sopan santun menjadi persoalan yang banyak ditemukan di lingkungan pendidikan saat ini. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pendidikan tidak cukup hanya menekankan pada aspek akademik semata, tetapi juga harus mampu membangun karakter dan pengawasan peserta didik secara menyeluruh agar terbentuk pribadi yang berkualitas dan berakhlak mulia (Suharto, 2022).

Pendidikan Islam memiliki peran strategis dalam membentuk keseimbangan antara kecerdasan intelektual dan spiritual peserta didik. Pendidikan Islam tidak hanya bertujuan untuk mentransfer ilmu pengetahuan, tetapi juga membentuk manusia yang memiliki nilai-nilai keislaman, akhlakul karimah, dan kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari. Lembaga pendidikan Islam dituntut untuk mampu menciptakan sistem pendidikan yang efektif dalam menghadapi tantangan perubahan zaman serta mampu memberikan

pembinaan moral kepada peserta didik secara berkelanjutan. Salah satu bentuk pengembangan sistem pendidikan Islam yang saat ini banyak diminati masyarakat adalah model pendidikan boarding school atau sekolah berasrama (Fathurrohman, 2020).

Boarding school merupakan sistem pendidikan yang mengintegrasikan proses pembelajaran formal dengan pembinaan kehidupan peserta didik di lingkungan asrama. Sistem ini memungkinkan peserta didik untuk memperoleh pendidikan akademik sekaligus pembinaan karakter, kedisiplinan, dan penguatan nilai-nilai religius secara intensif. Kehidupan peserta didik di lingkungan boarding school berlangsung dalam pengawasan dan pembinaan yang terstruktur selama dua puluh empat jam. Kondisi tersebut menjadikan boarding school sebagai salah satu alternatif pendidikan yang dianggap efektif dalam membentuk karakter dan meningkatkan prestasi peserta didik. Lingkungan pendidikan yang terkontrol memberikan peluang lebih besar dalam membangun budaya belajar, pembiasaan ibadah, serta pembentukan sikap disiplin dan

tanggung jawab peserta didik (Nasution, 2023).

Keberadaan boarding school saat ini semakin berkembang di berbagai lembaga pendidikan Islam karena dinilai mampu menjawab kebutuhan masyarakat terhadap pendidikan yang tidak hanya berorientasi pada akademik, tetapi juga pembinaan akhlak dan karakter religius. Orang tua memiliki harapan besar agar anak-anak mereka memperoleh pendidikan yang mampu melindungi dari pengaruh negatif lingkungan sosial sekaligus memberikan pembinaan moral yang baik. Boarding school hadir sebagai solusi pendidikan yang menggabungkan pembelajaran umum dan pendidikan keagamaan dalam satu lingkungan yang terpadu. Sistem pendidikan ini memungkinkan peserta didik untuk lebih fokus belajar, terhindar dari pengaruh negatif lingkungan luar, serta memiliki pola kehidupan yang lebih disiplin dan teratur (Rahman, 2024).

Pelaksanaan boarding school memerlukan sistem manajemen yang baik agar seluruh program pendidikan dapat berjalan secara efektif dan efisien. Manajemen boarding school menjadi faktor penting dalam

menentukan keberhasilan pelaksanaan program pendidikan berasrama. Pengelolaan yang baik akan mendukung terciptanya lingkungan belajar yang kondusif, keteraturan kegiatan peserta didik, efektivitas pembinaan karakter, serta peningkatan prestasi akademik maupun non-akademik peserta didik. Fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan harus dilaksanakan secara sistematis dan berkesinambungan untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Keberhasilan boarding school tidak hanya dipengaruhi oleh fasilitas yang dimiliki, tetapi juga dipengaruhi oleh kualitas pengelolaan program dan sumber daya manusia yang terlibat di dalamnya (Hasibuan, 2021).

Perencanaan dalam manajemen boarding school menjadi langkah awal dalam menentukan arah dan tujuan program pendidikan yang akan dilaksanakan. Perencanaan mencakup penyusunan jadwal kegiatan, program pembinaan peserta didik, tata tertib asrama, serta target pencapaian akademik dan non-akademik peserta didik. Pengorganisasian dilakukan melalui

pembagian tugas dan tanggung jawab kepada seluruh unsur pengelola boarding school agar pelaksanaan program berjalan secara terstruktur. Pelaksanaan program dilakukan melalui berbagai kegiatan pembelajaran, pembinaan keagamaan, kegiatan ekstrakurikuler, serta pembiasaan disiplin yang dilaksanakan setiap hari. Pengawasan dilakukan untuk memastikan seluruh program berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan serta untuk mengevaluasi berbagai hambatan yang muncul dalam pelaksanaan program (Mulyono, 2020).

Madrasah Tsanawiyah Al-Kinayah Kota Jambi merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang menerapkan sistem boarding school dalam proses pendidikannya. Program boarding school di madrasah ini dikembangkan sebagai upaya untuk meningkatkan prestasi peserta didik sekaligus membentuk karakter religius dan kedisiplinan peserta didik. Pelaksanaan program boarding school di Madrasah Tsanawiyah Al-Kinayah Kota Jambi mencakup kegiatan pembelajaran formal, pembinaan ibadah, hafalan Al-Qur'an, murojaah, muhadharah, kajian kitab,

kegiatan ekstrakurikuler, serta pembiasaan disiplin dalam kehidupan sehari-hari. Program tersebut dirancang untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang religius dan mendukung pengembangan potensi peserta didik secara optimal.

Kondisi nyata di lapangan menunjukkan bahwa penerapan boarding school di Madrasah Tsanawiyah Al-Kinayah Kota Jambi memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan peserta didik. Peserta didik yang tinggal di asrama memiliki pola belajar yang lebih teratur, kedisiplinan yang lebih baik, serta motivasi belajar yang meningkat. Kegiatan pembinaan yang dilakukan secara intensif memberikan dampak terhadap peningkatan prestasi akademik maupun non-akademik peserta didik. Kehidupan di asrama juga membentuk kebiasaan positif seperti shalat berjamaah, membaca Al-Qur'an, belajar mandiri, dan tanggung jawab terhadap aturan yang berlaku di lingkungan boarding school. Pembiasaan tersebut menjadi bagian penting dalam membentuk karakter religius peserta didik serta meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah (Siregar, 2023).

Keberhasilan program boarding school di Madrasah Tsanawiyah Al-Kinayah Kota Jambi tidak terlepas dari pelaksanaan manajemen yang dilakukan oleh pihak madrasah dan pengelola asrama. Pengelolaan program dilakukan melalui penyusunan kalender akademik, jadwal kegiatan asrama, pembagian tugas pembina asrama, serta pengawasan terhadap seluruh aktivitas peserta didik. Sistem pembinaan yang dilakukan secara berkelanjutan memberikan dukungan terhadap terciptanya suasana belajar yang kondusif dan terarah. Program boarding school juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi diri melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan keagamaan yang mendukung pembentukan karakter dan prestasi peserta didik.

Kendala dalam pelaksanaan boarding school tetap menjadi tantangan yang harus dihadapi oleh pihak madrasah. Keterbatasan sarana dan prasarana, kurangnya tenaga pendidik dan pembina asrama, serta keterbatasan dalam pengembangan program ekstrakurikuler menjadi beberapa hambatan yang ditemukan

dalam pelaksanaan program boarding school. Kondisi tersebut dapat mempengaruhi efektivitas pembinaan peserta didik apabila tidak ditangani dengan baik. Oleh karena itu, diperlukan strategi manajemen yang tepat dan berkelanjutan agar berbagai kendala tersebut dapat diatasi dan kualitas pelaksanaan boarding school dapat terus ditingkatkan (Hidayat, 2024).

Penelitian mengenai manajemen boarding school menjadi penting dilakukan karena sistem pendidikan berasrama memiliki kontribusi besar dalam peningkatan kualitas pendidikan Islam. Penelitian ini difokuskan pada analisis manajemen boarding school dalam meningkatkan prestasi peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Al-Kinayah Kota Jambi. Fokus penelitian mencakup pelaksanaan fungsi manajemen boarding school, hasil program boarding school terhadap peningkatan prestasi peserta didik, serta hambatan dan solusi dalam pelaksanaan program boarding school. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam pengembangan manajemen pendidikan Islam, khususnya pada pengelolaan boarding school sebagai

sistem pendidikan yang mampu menghasilkan peserta didik yang berprestasi, disiplin, dan berkarakter religius.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami dan mendeskripsikan secara mendalam fenomena mengenai manajemen boarding school dalam meningkatkan prestasi peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Al-Kinayah Kota Jambi. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai suatu fenomena sosial berdasarkan kondisi alamiah yang terjadi di lapangan. Pendekatan ini menempatkan peneliti sebagai instrumen utama dalam pengumpulan dan analisis data sehingga data yang diperoleh lebih mendalam, faktual, dan sesuai dengan kondisi nyata di lingkungan penelitian (Sugiyono, 2021).

Jenis penelitian deskriptif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis mengenai pelaksanaan manajemen boarding school, hasil program

boarding school dalam meningkatkan prestasi peserta didik, serta hambatan dan solusi yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Penelitian deskriptif tidak hanya berfokus pada pengumpulan data, tetapi juga menganalisis dan menginterpretasikan data yang diperoleh sehingga menghasilkan gambaran yang jelas mengenai objek penelitian. Pendekatan ini dianggap relevan karena penelitian berfokus pada aktivitas, proses, perilaku, serta pengalaman yang terjadi dalam pengelolaan boarding school di lingkungan pendidikan Islam (Moleong, 2020).

Penelitian dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Al-Kinayah Kota Jambi yang merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang menerapkan sistem boarding school. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa madrasah tersebut memiliki program boarding school yang aktif dan berkembang dalam mendukung peningkatan prestasi peserta didik. Madrasah Tsanawiyah Al-Kinayah Kota Jambi juga memiliki berbagai kegiatan pembinaan keagamaan, pembiasaan disiplin, dan pengembangan karakter peserta didik yang dilaksanakan

melalui sistem pendidikan berasrama. Kondisi tersebut menjadikan madrasah ini relevan untuk dijadikan lokasi penelitian mengenai manajemen boarding school dalam meningkatkan prestasi peserta didik.

Subjek penelitian terdiri atas kepala madrasah, pengurus boarding school, pembina asrama, guru, serta peserta didik yang terlibat langsung dalam pelaksanaan program boarding school. Informan penelitian dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik penentuan informan berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai dengan kebutuhan penelitian. Teknik ini digunakan agar data yang diperoleh berasal dari informan yang benar-benar memahami dan memiliki keterlibatan langsung dalam pengelolaan boarding school di Madrasah Tsanawiyah Al-Kinarah Kota Jambi. Penggunaan purposive sampling memungkinkan peneliti memperoleh informasi yang lebih spesifik, mendalam, dan relevan dengan fokus penelitian (Creswell, 2021).

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung melalui wawancara dan observasi terhadap informan

penelitian. Data primer mencakup informasi mengenai perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan program boarding school serta dampaknya terhadap peningkatan prestasi peserta didik. Data sekunder diperoleh melalui dokumen-dokumen pendukung seperti profil madrasah, struktur organisasi, jadwal kegiatan boarding school, data prestasi peserta didik, tata tertib asrama, foto kegiatan, serta arsip lain yang berkaitan dengan penelitian. Penggunaan data primer dan data sekunder dilakukan untuk memperkuat hasil penelitian sehingga data yang diperoleh lebih lengkap dan valid (Arikunto, 2022).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik wawancara digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung dari informan mengenai pelaksanaan manajemen boarding school di Madrasah Tsanawiyah Al-Kinarah Kota Jambi. Wawancara dilakukan secara mendalam dan semi terstruktur agar peneliti dapat menggali informasi secara lebih luas sesuai dengan fokus penelitian. Wawancara dilakukan kepada kepala madrasah, pengurus

boarding school, guru, pembina asrama, dan peserta didik mengenai pelaksanaan program boarding school, hasil program, serta hambatan dan solusi dalam pengelolaan boarding school.

Teknik observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung aktivitas dan kegiatan peserta didik di lingkungan boarding school. Observasi dilakukan terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran, pembinaan ibadah, kegiatan asrama, kedisiplinan peserta didik, kegiatan ekstrakurikuler, serta interaksi antara pembina dan peserta didik di lingkungan boarding school. Observasi bertujuan untuk memperoleh data faktual mengenai kondisi nyata pelaksanaan manajemen boarding school sehingga dapat memperkuat hasil wawancara yang telah dilakukan. Melalui observasi, peneliti dapat memahami secara langsung situasi dan kondisi yang terjadi di lapangan serta melihat keterkaitan antara program yang direncanakan dengan pelaksanaannya (Sugiyono, 2021).

Teknik dokumentasi digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data penelitian. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan

berbagai dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan boarding school di Madrasah Tsanawiyah Al-Kinayah Kota Jambi. Dokumen tersebut berupa kalender akademik, jadwal kegiatan asrama, struktur organisasi boarding school, tata tertib peserta didik, data prestasi peserta didik, foto kegiatan, serta dokumen administrasi lainnya. Penggunaan dokumentasi dalam penelitian kualitatif sangat penting karena dapat memberikan bukti tertulis mengenai pelaksanaan program dan mendukung keakuratan data penelitian (Moleong, 2020).

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Peneliti berperan secara langsung dalam proses pengumpulan data, analisis data, interpretasi data, serta penyusunan laporan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, peneliti memiliki fungsi penting sebagai pengamat, pewawancara, sekaligus analis terhadap data yang diperoleh di lapangan. Untuk mendukung proses pengumpulan data, peneliti juga menggunakan instrumen pendukung berupa pedoman wawancara, lembar observasi, alat dokumentasi, dan catatan lapangan agar data yang diperoleh lebih sistematis dan terarah (Creswell, 2021).

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan sejak awal penelitian hingga penelitian selesai. Teknik analisis data menggunakan model interaktif yang terdiri atas reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sebagaimana dikemukakan oleh Miles et al. (2020). Reduksi data dilakukan dengan memilih, memfokuskan, dan menyederhanakan data yang relevan dengan fokus penelitian. Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi kemudian diklasifikasikan berdasarkan tema-tema penelitian agar memudahkan proses analisis.

Tahap berikutnya adalah penyajian data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian naratif dan deskriptif sehingga data yang diperoleh mudah dipahami dan dianalisis. Penyajian data bertujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis mengenai manajemen boarding school dalam meningkatkan prestasi peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Al-Kinayah Kota Jambi. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan yang dilakukan berdasarkan hasil analisis data secara menyeluruh. Kesimpulan yang

diperoleh kemudian diverifikasi kembali dengan data yang ada agar hasil penelitian memiliki tingkat validitas yang tinggi.

Keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui teknik triangulasi. Triangulasi digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara membandingkan data dari berbagai sumber dan teknik pengumpulan data. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari kepala madrasah, guru, pembina asrama, dan peserta didik. Triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga diperoleh data yang lebih akurat dan dapat dipercaya. Penggunaan triangulasi dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas hasil penelitian (Sugiyono, 2021).

Pelaksanaan penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap analisis data, dan tahap penyusunan laporan penelitian. Tahap persiapan dilakukan dengan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, serta melakukan observasi awal di lokasi

penelitian. Tahap pelaksanaan dilakukan melalui proses pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi secara langsung di Madrasah Tsanawiyah Al-Kinayah Kota Jambi. Tahap analisis data dilakukan secara berkesinambungan selama proses penelitian berlangsung agar data yang diperoleh dapat dianalisis secara mendalam dan sistematis. Tahap terakhir adalah penyusunan laporan penelitian dalam bentuk artikel ilmiah sesuai dengan hasil penelitian yang telah diperoleh.

Penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang mendalam mengenai pelaksanaan manajemen boarding school dalam meningkatkan prestasi peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Al-Kinayah Kota Jambi. Metode penelitian yang digunakan juga diharapkan mampu menghasilkan data yang akurat, sistematis, dan relevan sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu manajemen pendidikan Islam, khususnya dalam pengelolaan boarding school di lembaga pendidikan Islam.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen boarding school di Madrasah Tsanawiyah Al-Kinayah Kota Jambi telah dilaksanakan melalui fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan secara sistematis. Pelaksanaan manajemen boarding school memberikan dampak positif terhadap peningkatan prestasi peserta didik baik dalam bidang akademik maupun non-akademik. Program boarding school juga memberikan kontribusi terhadap pembentukan karakter religius, kedisiplinan, tanggung jawab, serta kebiasaan belajar peserta didik di lingkungan madrasah. Keberhasilan pelaksanaan program boarding school terlihat dari keteraturan kegiatan peserta didik, meningkatnya motivasi belajar, serta terciptanya lingkungan pendidikan yang lebih kondusif dan religius.

Perencanaan program boarding school di Madrasah Tsanawiyah Al-Kinayah Kota Jambi dilakukan melalui penyusunan kalender akademik, jadwal kegiatan asrama, tata tertib peserta didik, serta program pembinaan akademik dan keagamaan. Perencanaan dilakukan

oleh pihak madrasah bersama pengurus boarding school agar seluruh kegiatan peserta didik dapat berjalan secara terarah dan sistematis. Program yang dirancang meliputi pembelajaran formal, murojaah Al-Qur'an, hafalan, muhadharah, kajian kitab, shalat berjamaah, serta kegiatan ekstrakurikuler. Perencanaan yang dilakukan secara baik memberikan pengaruh terhadap keteraturan aktivitas peserta didik selama berada di lingkungan boarding school. Seluruh kegiatan dilaksanakan berdasarkan jadwal yang telah ditentukan sehingga peserta didik terbiasa hidup disiplin dan bertanggung jawab terhadap kegiatan yang dijalankan. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori manajemen yang menyatakan bahwa perencanaan merupakan fungsi utama dalam menentukan tujuan dan arah pelaksanaan suatu program agar berjalan efektif dan efisien (Mulyono, 2020).

Pengorganisasian boarding school dilakukan melalui pembentukan struktur organisasi yang jelas dan pembagian tugas kepada seluruh pengelola boarding school. Struktur organisasi terdiri atas kepala

madrasah, pengurus boarding school, pembina asrama, guru, dan pengurus santri yang memiliki tanggung jawab masing-masing dalam pelaksanaan program boarding school. Pembagian tugas dilakukan sesuai dengan kemampuan dan bidang kerja masing-masing sehingga seluruh kegiatan dapat berjalan secara optimal. Koordinasi antarbagian dalam pengelolaan boarding school berjalan dengan baik melalui komunikasi dan kerja sama antar pengelola. Pembina asrama memiliki peran penting dalam mengawasi aktivitas peserta didik, memberikan pembinaan karakter, serta membimbing peserta didik dalam kegiatan akademik dan keagamaan. Pengorganisasian yang baik memberikan kemudahan dalam pelaksanaan program serta meminimalkan terjadinya kesalahan komunikasi antar pengelola boarding school. Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Hasibuan (2021) yang menyatakan bahwa pengorganisasian merupakan proses pembagian tugas, tanggung jawab, dan wewenang agar tujuan organisasi dapat tercapai secara efektif.

Pelaksanaan program boarding school di Madrasah Tsanawiyah Al-Kinayah Kota Jambi berlangsung

sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Peserta didik menjalani berbagai kegiatan akademik dan keagamaan secara rutin setiap hari mulai dari shalat berjamaah, pembelajaran formal di kelas, murojaah Al-Qur'an, hafalan, belajar malam, hingga kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan tersebut dilakukan secara terstruktur dan diawasi langsung oleh pembina asrama sehingga peserta didik lebih disiplin dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Pelaksanaan program boarding school memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar peserta didik karena peserta didik memiliki waktu belajar yang lebih teratur dan lingkungan yang mendukung proses pembelajaran. Pembiasaan kegiatan religius juga memberikan pengaruh terhadap pembentukan karakter peserta didik menjadi lebih disiplin, mandiri, dan bertanggung jawab. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik yang mengikuti program boarding school mengalami peningkatan prestasi akademik dan non-akademik dibandingkan sebelum mengikuti program boarding school. Peningkatan tersebut terlihat dari hasil belajar peserta didik, kemampuan

hafalan Al-Qur'an, serta keterlibatan peserta didik dalam berbagai kegiatan perlombaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Fathurrohman (2020) yang menyatakan bahwa sistem boarding school mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif sehingga dapat meningkatkan prestasi dan karakter peserta didik.

Pelaksanaan boarding school di Madrasah Tsanawiyah Al-Kinayah Kota Jambi memberikan hasil yang cukup baik terhadap perkembangan peserta didik. Peserta didik menjadi lebih disiplin dalam menjalankan aktivitas harian, memiliki kebiasaan ibadah yang baik, serta mampu meningkatkan kemampuan akademik dan non-akademik. Kehidupan di lingkungan boarding school membentuk peserta didik untuk terbiasa hidup mandiri dan bertanggung jawab terhadap aturan yang berlaku di lingkungan asrama. Kegiatan pembinaan yang dilakukan secara berkelanjutan memberikan pengaruh terhadap pembentukan karakter religius peserta didik serta meningkatkan motivasi belajar mereka. Selain itu, peserta didik juga lebih aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung

pengembangan bakat dan minat mereka. Lingkungan boarding school yang kondusif memberikan pengawasan yang lebih intensif sehingga perilaku dan aktivitas peserta didik dapat dikontrol dengan baik. Kondisi tersebut mendukung terciptanya budaya belajar dan pembentukan karakter peserta didik secara berkelanjutan.

Hambatan dalam pelaksanaan boarding school di Madrasah Tsanawiyah Al-Kinayah Kota Jambi masih ditemukan dalam beberapa aspek pengelolaan program. Keterbatasan sarana dan prasarana menjadi salah satu kendala yang dihadapi pihak madrasah dalam mendukung pelaksanaan program boarding school. Fasilitas seperti ruang belajar, asrama, dan sarana pendukung kegiatan peserta didik masih memerlukan pengembangan agar kegiatan boarding school dapat berjalan lebih optimal. Selain itu, kurangnya tenaga pendidik dan pembina asrama juga mempengaruhi efektivitas pengawasan terhadap peserta didik. Jumlah pembina yang terbatas menyebabkan pengawasan terhadap seluruh aktivitas peserta didik belum dapat dilakukan secara maksimal. Hambatan lainnya adalah

keterbatasan dalam pengembangan kegiatan ekstrakurikuler yang masih memerlukan dukungan fasilitas dan tenaga pendamping agar potensi peserta didik dapat berkembang secara optimal. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan pelaksanaan boarding school tidak hanya dipengaruhi oleh program yang baik, tetapi juga oleh ketersediaan fasilitas dan sumber daya manusia yang memadai (Nasution, 2024).

Upaya yang dilakukan pihak madrasah untuk mengatasi berbagai hambatan tersebut dilakukan melalui peningkatan koordinasi antar pengelola boarding school, pengembangan sarana dan prasarana secara bertahap, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pelatihan dan pembinaan bagi tenaga pendidik dan pembina asrama. Madrasah juga berupaya menjalin kerja sama dengan berbagai pihak untuk mendukung pengembangan program boarding school agar berjalan lebih efektif dan berkelanjutan. Penguatan manajemen boarding school menjadi langkah penting dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan program pendidikan berasrama. Pengelolaan yang baik akan memberikan dampak terhadap

peningkatan kualitas pendidikan, pembentukan karakter peserta didik, serta peningkatan prestasi akademik dan non-akademik peserta didik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa boarding school merupakan sistem pendidikan yang efektif dalam membentuk peserta didik yang disiplin, religius, dan berprestasi apabila dikelola secara sistematis dan berkelanjutan (Rahman, 2023).

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa manajemen boarding school di Madrasah Tsanawiyah Al-Kinayah Kota Jambi telah dilaksanakan melalui fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan secara sistematis. Perencanaan program dilakukan melalui penyusunan kalender akademik, jadwal kegiatan asrama, tata tertib peserta didik, serta program pembinaan akademik dan keagamaan yang terarah. Pengorganisasian boarding school dilaksanakan dengan pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas antara kepala madrasah, pengurus boarding school, pembina asrama, dan guru sehingga seluruh program dapat berjalan secara efektif.

Pelaksanaan program boarding school berlangsung sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dan didukung oleh berbagai kegiatan akademik, keagamaan, serta kegiatan ekstrakurikuler yang mampu membentuk kedisiplinan dan karakter religius peserta didik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program boarding school memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan prestasi peserta didik baik dalam bidang akademik maupun non-akademik. Peserta didik menjadi lebih disiplin dalam belajar, memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi, terbiasa menjalankan kegiatan ibadah secara rutin, serta mampu mengembangkan kemampuan dan potensi diri melalui berbagai kegiatan pembinaan di lingkungan boarding school. Lingkungan pendidikan yang kondusif dan pengawasan yang dilakukan secara intensif menjadi faktor pendukung keberhasilan program boarding school dalam meningkatkan kualitas peserta didik. Hasil penelitian ini memperkuat teori bahwa sistem boarding school mampu menciptakan lingkungan pendidikan yang efektif dalam membentuk karakter dan meningkatkan prestasi peserta didik

apabila dikelola dengan manajemen yang baik (Fathurrohman, 2020).

Pelaksanaan boarding school di Madrasah Tsanawiyah Al-Kinayah Kota Jambi masih menghadapi beberapa hambatan, diantaranya keterbatasan sarana dan prasarana, kurangnya tenaga pendidik dan pembina asrama, serta keterbatasan dalam pengembangan kegiatan ekstrakurikuler. Hambatan tersebut mempengaruhi efektivitas pelaksanaan program boarding school sehingga diperlukan upaya perbaikan dan pengembangan secara berkelanjutan. Peningkatan fasilitas pendidikan, penambahan tenaga pendidik dan pembina asrama, serta pengembangan program pembinaan peserta didik menjadi langkah penting dalam mendukung keberhasilan program boarding school di masa mendatang.

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah pihak madrasah diharapkan terus meningkatkan kualitas manajemen boarding school melalui penguatan sistem pengawasan, pengembangan program pembinaan peserta didik, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia yang terlibat dalam pengelolaan boarding school.

Pengembangan sarana dan prasarana juga perlu dilakukan secara bertahap agar seluruh kegiatan peserta didik dapat berjalan lebih optimal dan nyaman. Dukungan dari pihak yayasan, orang tua, dan masyarakat juga sangat diperlukan dalam mendukung keberlangsungan program boarding school sebagai upaya meningkatkan kualitas pendidikan Islam.

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian mengenai boarding school dengan fokus yang lebih luas, seperti pengaruh boarding school terhadap pembentukan karakter religius peserta didik, efektivitas program tahfidz Al-Qur'an dalam meningkatkan prestasi belajar, atau pengaruh lingkungan boarding school terhadap perkembangan sosial dan emosional peserta didik. Penelitian lanjutan juga dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif atau mixed methods agar diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif mengenai pengelolaan boarding school dalam lembaga pendidikan Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2022). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Creswell, J. W. (2021). *Research design: Pendekatan metode kualitatif, kuantitatif, dan campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2011). *Kamus besar bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Fathurrohman, M. (2020). *Esensi manajemen pendidikan Islam: Pengelolaan lembaga untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras.
- Hasibuan, M. S. P. (2021). *Manajemen sumber daya manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Herjaningrum, A. T. (2017). *Peranan orang tua dan praktisi dalam membantu tumbuh kembang anak berbakat melalui pemahaman teori dan tren pendidikan*. Jakarta: Prenada Media.
- Hidayat, A., & Machali, I. (2019). *Pengelolaan dan kepemimpinan pendidikan profesional*. Yogyakarta: Diva Press.
- Hidayat, A. (2024). Manajemen pendidikan Islam dalam pengembangan boarding school. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 45–58.
- Huda, S. (2017). Boarding school dalam aktivitas sholat: Kasus di MTs Ma'arif NU Kota Blitar. *Jurnal Realita*, 13(1), 65–67.
- Kurniadin, D., & Machali, I. (2012). *Manajemen pendidikan: Konsep dan prinsip pengelolaan pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Maskudin. (2020). *Pendidikan Islam alternatif: Membangun karakter melalui sistem boarding school*. Yogyakarta: UNY Press.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2020). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (4th ed.). California: Sage Publications.
- Moleong, L. J. (2020). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2021). *Manajemen pendidikan karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyono. (2020). *Manajemen administrasi dan organisasi pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nasution, S. (2023). Implementasi boarding school dalam pembentukan karakter peserta didik. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8(2), 88–101.
- Nasution, S. (2024). Strategi pengembangan boarding school dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam. *Jurnal Edukasi Islam*, 10(1), 66–79.
- Rahman, A. (2023). Efektivitas sistem boarding school terhadap peningkatan prestasi peserta didik. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Islam*, 9(2), 112–125.

- Rahman, A. (2024). Boarding school sebagai model pendidikan karakter di era modern. *Jurnal Pendidikan Islam Kontemporer*, 11(1), 23–37.
- Sagala, S. (2018). *Administrasi pendidikan kontemporer*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suharto, T. (2021). Pendidikan karakter dalam perspektif pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 13(1), 15–28.
- Suharto, T. (2022). Tantangan pendidikan Islam di era digital. *Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 7(2), 54–67.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (2003). Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia.